

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan belajar mempunyai arti penting dalam proses belajar, dimana siswa dituntut mempunyai kedisiplinan yang nantinya dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Belajar dengan disiplin membuat siswa mempunyai motivasi untuk kedepannya lebih baik. Kedisiplinan belajar siswa didorong oleh minat siswa dalam suatu mata pelajaran dan kekuatan mentalnya berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-citanya.

Kedisiplinan belajar dapat mempengaruhi keberhasilan siswa khususnya dalam pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi. Namun pada kenyataannya dalam pembelajaran masih kurang dalam menerapkan kedisiplinan bagi siswa. Dalam upaya peningkatan kedisiplinan belajar siswa tidaklah mudah, sebab dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah sering di jumpai beberapa masalah. Kurang tertarik dan menganggap matematika itu sulit merupakan hambatan dalam kedisiplinan belajarnya.

Dalam belajar disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dengan kehampaan. Setiap jam bahkan setiap detik sangat berarti bagi siswa. Keberhasilan dalam belajar dan berkarya disebabkan siswa selalu

menempatkan disiplin diatas semua tindakan dan perbuatan. (Djamarah, 2002:13)

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan ukuran kedisiplinan yang dicapai tersebut. Perilaku belajar pun mempengaruhi kedisiplinan siswa itu sendiri. Manifestasi atau perwujudan perilaku siswa itu sendiri tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut, 1) kebiasaan, 2) ketrampilan, 3) pengamatan, 4) berfikir asosiatif dan daya ingat, 5) berfikir rasional, 6) sikap, 7) inhibisi, 8) apresiasi, dan 9) tingkah laku efektif. (Muhibbin Syah, 2010:16)

Kenyataannya dapat dilihat bahwa kedisiplinan siswa masih rendah. Masalah tersebut juga muncul dalam pembelajaran di kelas VIII A SMP Negeri 2 Manyaran. Berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran matematika juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut, 1) banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu yang telah diberikan oleh guru, 2) saat pelajaran dimulai kadang siswa masih berada diluar kelas, dikantin, atau malah ada yang ijin dikamar mandi hanya sekedar mengulur waktu pelajaran habis, dan 3) evaluasi yang diberikan oleh guru berupa pekerjaan rumah (PR) sering diabaikan oleh siswa

Masalah-masalah yang timbul tersebut perlu mendapat perbaikan agar kedisiplinan siswa dapat terwujud. Usaha ini dimulai dengan pembenahan strategi pembelajarannya salah satu caranya yaitu dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Modelling The Way*. Dimana strategi tersebut

merupakan strategi pengembangan kecakapan siswa. Strategi ini memberi siswa kesempatan untuk berlatih , melalui demonstrasi, ketrampilan khusus yang di ajarkan di kelas. Siswa diberi waktu yang singkat untuk membuat skenarionya sendiri dan menentukan bagaimana siswa ingin menggambarkan kecakapan dan teknik yang baru saja dilakukan dikelas. Dengan strategi ini siswa dapat menanamkan rasa disiplin, tepat waktu dalam mengerjakan tugas, memperhatikan presentasi kelompok lain dan disiplin penuh atas tanggung jawab yang diberikan oleh kelompok siswa tersebut.(Zaini dkk, 2008:73)

Oleh karena itu untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 2 Manyaran dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Modelling The Way*. Bertolak dari uraian-uraian di atas maka penulis melakukan penelitian tentang "Peningkatan Kedisiplinan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Modelling The Way* dalam Pembelajaran Matematika".

B. Rumusan Masalah

Apakah ada peningkatan kedisiplinan dalam pembelajaran matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Modelling The Way* di SMP Negeri 2 Manyaran?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Tujuan khusus

Mendeskripsikan peningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Manyaran melalui penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Modelling The Way*.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan kepada bidang pendidikan matematika, utamanya pada strategi pembelajaran matematika. Bermanfaat bagi peningkatan kemampuan dan kreatifitas guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Manfaat praktis

a. Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Modelling The Way* pada bidang studi matematika.

b. Siswa

Dapat meningkatkan kedisiplinan siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Modelling The Way*.

c. Guru

Dapat memberikan masukan yang nantinya dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika.

E. Definisi Operasional Istilah

1. Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan adalah pengawasan diri dalam kebiasaan mentaati aturan dalam kehidupan diri sendiri dan kelompok. Indikator kedisiplinan belajar ini adalah menyelesaikan pekerjaan rumah, datang tepat waktu, dan menyelesaikan tugas kelas tepat waktu.

2. Strategi pembelajaran aktif tipe *Modelling The Way*

Strategi pembelajaran ini memberi siswa kesempatan untuk berlatih, melalui demonstrasi, ketrampilan khusus yang diajarkan dikelas serta ketepatan waktu. Demonstrasi merupakan alternative yang tepat karena dianggap menarik bagi siswa.